

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya MIN 3 Kota Banjarmasin

MIN 3 berada di kelurahan Pemurus Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan. Madrasah ini didirikan pada tanggal 12 Januari 1930 oleh tokoh agama setempat yang bernama K. H. Abdul Hamid. Pada awalnya madrasah ini berstatus swasta dengan nama MI Irtiqayah. Pada tanggal 12 Maret 1995 status MI Irtiqayah berubah menjadi negeri dengan nama MIN Pemurus Dalam yang diresmikan langsung oleh Walikota Banjarmasin atas dasar keputusan Menteri Agama No. 155 A Tanggal 20 November 1995. Sekarang berganti nama kembali menjadi MIN 3 Kota Banjarmasin sejak tahun 2016.

MIN 3 berdiri di atas sebidang tanah wakaf yang dihibahkan oleh Yayasan Irtiqayah dan menjadi milik Departemen Agama Kota Banjarmasin yang bersertifikat dengan ukuran luas tanah 1.232 m².

Lokasi Madrasah ini tepat di depan jalan Bakti Pemurus Dalam. Jarak Madrasah ini dari pusat kota sekitar 7 km, dan merupakan daerah pinggiran perkotaan (perbatasan antara Kota Banjarmasin dan Kabupaten Banjar).

Adapun yang pernah menjabat sebagai kepala sekolah MIN 3, yaitu:

- a. H. Yarkani Agub, menjabat sebagai kepala madrasah sejak dinegerikannya MIN 3, yaitu pada tahun 1997-2006
- b. Muhammad Basith, S. Ag menjabat sebagai kepala madrasah sejak tahun 2006-2011
- c. Dra. Hj. Juhairiah menjabat sebagai kepala madrasah sejak tahun 2012-hingga sekarang

2. Identitas MIN 3 Kota Banjarmasin

Identitas MIN 3 Kota Banjarmasin adalah sebagai berikut:

- | | |
|----------------------------|---|
| a. NSS | : 111163710003 |
| b. NPSN | : 3030 4376 |
| c. Status Madrasah | : Negeri |
| d. NPWP | : 002474104731000 |
| e. Nomor Telepon | : 0511 3265231 |
| f. Alamat | : Jl. Bakti RT. 32 No. 27 Pemurus Dalam |
| g. Provinsi | : Kalimantan Selatan |
| h. Kota/Kabupaten | : Banjarmasin |
| i. Kecamatan | : Banjarmasin Selatan |
| j. Desa/Kelurahan | : Pemurus Dalam |
| k. Kode Pos | : 70248 |
| l. Alamat Email | : min3kotabanjarmasin@gmail.com |
| m. Tahun berdiri | : 1995 |
| n. No. SK Ijin Operasional | : 515 A |
| o. Tgl SK Ijin Operasional | : 25-11-1995 |
| p. Status Akreditasi | : A |
| q. Tahun Akreditasi | : 2015 |
| r. No. SK Lembaga | : Dd018060 |
| s. Tgl SK Lembaga | : 18-10-2009 |
| t. Waktu Belajar | : Pagi |
| u. Status dalam KKM | : Induk |
| v. Komite Madrasah | : Sudah terbentuk |
| w. Apakah telah ada RAPBM | : Ya |
| x. Kode Satker | : 600288 |
| y. Nomor DIPA | : 3342/025-04.2.01/2012 |
| z. Penempatan DIPA | : Satker |

3. Lokasi MIN 3 Kota Banjarmasin

Lokasi MIN 3 Kota Banjarmasin adalah sebagai berikut:

- | | | |
|---|-------------|---------------|
| a. Koordinat Lembaga | : Latitude | : -3,358743 |
| | Langitude | : +114,622268 |
| b. Potensi wilayah | : Pertanian | |
| c. Wilayah | : Pedesaan | |
| d. Jarak ke pusat ibukota provinsi | : 1-10 km | |
| e. Jarak ke pusat ibukota kabupaten/kota | : 1-10 km | |
| f. Jarak ke pusat kanwil kemenag provinsi | : 1-10 km | |
| g. Jarak ke kantor kemenag provinsi | : 1-10 km | |
| h. Jarak ke MI terdekat | : 1-10 km | |
| i. Jarak ke SD terdekat | : <1 km | |

4. Visi dan Misi MIN 3 Kota Banjarmasin

- a. Visi MIN 3 Kota Banjarmasin adalah “Terwujudnya suasana yang Islami, cerdas, terampil yang didasari keimanan dan ketakwaan”.
- b. Misi MIN 3 Kota Banjarmasin adalah:
 - 1) Menumbuhkan penguasaan Agama Islam
 - 2) Menumbuhkan perilaku Islam
 - 3) Menumbuhkan kemandirian
 - 4) Menumbuhkan penguasaan Iptek
 - 5) Menumbuhkan keterampilan berhubungan dengan orang lain dan menyiasati kehidupan
 - 6) Meningkatkan mutu pendidikan madrasah.

5. Keadaan Guru MIN 3 Kota Banjarmasin

Keadaan guru MIN 3 Kota Banjarmasin tahun pelajaran 2018/2019 berjumlah 22 orang yang terdiri dari 3 orang laki-laki dan 19 orang perempuan dengan perincian 17 orang Guru Tetap berstatus PNS dan 5 orang Guru Honorer. Untuk lebih jelasnya tentang keadaan guru atau identitas guru-guru MIN 3 Kota Banjarmasin dapat dilihat pada tabel IV.I berikut.

Tabel IV.I Daftar Guru MIN 3 Kota Banjarmasin Tahun Pelajaran 2018/2019

No.	Nama	L/P	NIP	KA	Fakultas	Jur
1	Dra. Hj. Juhairiah	P	196112121992032003	S-1	Tarbiyah IAIN	PAI
2	Muzkiah, S.Pd.I.	P	196512032000032002	S-1	STAI Darul U	PAI
3	Barzakiah, S.Pd.I.	P	196704072006042014	S-1	Tarbiyah IAIN	PGMI
4	Kumalasari, S.Pd.I.	P	196312152014112001	S-1	Tarbiyah IAIN	PGMI
5	Hj. Mardiah, S.Ag.	P	197002231992032002	S-1	STIT Al-Jami	PAI
6	Dra. Hj. Nurul Hidayah	P	196701192007012009	S-1	Tarbiyah IAIN	PAI
7	M. Aminullah, S.Pd.I.	L	197004012007101001	S-1	Tarbiyah IAIN	PGMI
8	Fahtul Jannah, S.Sos.I.	P	-	S-1	Dakwah	BPI
9	Norsyamsiah, S.Ag.	P	197110052006042025	S-1	Tarbiyah IAIN	PAI
10	Ermawati, S.Ag.	P	197502282007102002	S-1	Tarbiyah IAIN	PAI
11	Muslimah, S.Pd.I.	P	197302282007102002	S-1	Tarbiyah IAIN	PAI
12	Risyatul Azkia, S.Pd.I.	P	-	S-1	Tarbiyah IAIN	PGMI
13	Risfa Budiarti, S.Pd.I.	P	197706062007102003	S-1	Tarbiyah IAIN	PAI
14	Juhairiah, S.Pd.I.	P	198206032005012006	S-1	Tarbiyah IAIN	PGMI
15	Hj. Yuhanis, S.Pd.I.	P	196608231992032001	S-1	Tarbiyah IAIN	PAI
16	Syariati, S.Pd.	P	-	S-1	FKIP	

Lanjutan tabel IV.I

No.	Nama	L/P	NIP	KA	Fakultas	Jur
17	Nur Laily, S.Pd.I.	P	197111131997032001	S-1	Tarbiyah IAIN	PAI
18	Hj. Ida Marlina, S.Pd.I.	P	197706072007102002	S-1	Tarbiyah IAIN	PAI
19	Mardiana	P	197310042007102002	S-1	Dakwah	PPA
20	M. Syarif Busyairi, S.Pd.I.	L	-	S-1	Tarbiyah IAIN	PGMI
21	Mukarramah, S.Pd.I.	P	-	S-1	Tarbiyah IAIN	PAI
22	Ahmad Fauzan Ilmi, S.Pd.I.	L	-	S-1	Tarbiyah IAIN	PBA

Sumber: Tata Usaha MIN 3 Kota Banjarmasin Tahun Pelajaran 2018/2019

6. Keadaan Tenaga Tata Usaha MIN 3 Kota Banjarmasin

Keadaan tenaga tata usaha MIN 3 Kota Banjarmasin tahun pelajaran 2018/2019 berjumlah 5 orang yang terdiri dari 2 orang laki-laki dan 3 orang perempuan. Untuk lebih jelasnya tentang keadaan tenaga tata usaha di MIN 3 Kota Banjarmasin dapat dilihat pada tabel IV.II berikut.

Tabel IV.II Keadaan Tenaga Tata Usaha MIN 3 Kota Banjarmasin Tahun Pelajaran 2018/2019

No.	Nama	NIP	Jabatan	Pendidikan Terakhir
1	Rabiatul Adawiyah	196403151990012001	TU	SMEA
2	Miftahah, S.Ag.	197104292006042019	TU	S1
3	Amir Husin, S.Ag.	197202012014111003	TU	S1
4	Rachmawati, S.Sos.	-	TU	S1 FISIP
5	Hasan Basri, S.Sos.	-	TU	S1 FISIP

Sumber: Tata Usaha MIN 3 Kota Banjarmasin Tahun Pelajaran 2018/2019

7. Keadaan Siswa MIN 3 Kota Banjarmasin

Keadaan siswa MIN 3 Kota Banjarmasin pada tahun pelajaran 2018/2019 berjumlah 438 orang yang terdiri dari 213 laki-laki dan 225 orang perempuan. Jumlah tersebut terbagi ke dalam beberapa kelas yaitu kelas 1 berjumlah 3 kelas, kelas 2 berjumlah 2 kelas, kelas 3 berjumlah 3 kelas, kelas 4 berjumlah 2 kelas,

kelas 5 berjumlah 2 kelas dan kelas 6 berjumlah 3 kelas. Untuk lebih jelasnya mengenai jumlah siswa dan kelas di MIN 3 Kota Banjarmasin dapat dilihat pada tabel IV.III berikut.

Tabel IV.III Keadaan Siswa MIN 3 Kota Banjarmasin Tahun Pelajaran 2018/2019

Wali Kelas	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
Muzkiah, S.Pd.I.	IA	12	16	28
Hj. Barzakiah, S.Pd.I.	IB	14	16	30
Kumalasari, S.Pd.I.	IC	14	16	30
	KELAS I	40	48	88
Hj. Mardiah, S.Ag.	IIA	13	18	31
Dra. Nurul Hidayah	IIB	18	13	31
	KELAS II	31	31	62
M. Aminullah, S.Pd.I.	IIIA	15	16	31
Fathul Jannah, S.Sos.I.	IIIB	15	16	31
Norsyamsiah, S.Pd.I.	IIIC	13	18	31
	KELAS III	43	50	93
Muslimah, S.Pd.I.	IVA	15	16	31
Ermawati, S.Ag.	IVB	17	15	32
	KELAS IV	32	31	63
Risyatul Azkia, S.Pd.I.	VA	18	13	31
Risfa Budiarti, S.Pd.I.	VB	17	14	31
	KELAS V	35	27	62
Juhairiah, S.Pd.I.	VIA	10	14	24
Hj. Yuhanis, S.Pd.I.	VIB	9	14	23
Syariati, S.Pd.	VIC	13	10	23
	KELAS VI	32	38	70
	TOTAL	213	225	438

Sumber: Tata Usaha MIN 3 Kota Banjarmasin Tahun Pelajaran 2018/2019

8. Keadaan Sarana dan Prasarana MIN 3 Kota Banjarmasin

Keadaan sarana dan prasarana yang terdapat di MIN 3 Kota Banjarmasin cukup lengkap dan semenjak madrasah ini dinegerikan mengalami perkembangan bangunan, bahkan bangunan yang tersedia sekarang ini khususnya kelas sudah mampu menampung jumlah siswa yang bersekolah di Madrasah ini dan mampu menunjang pencapaian tujuan pendidikan pada umumnya.

Bangunan yang dimiliki sekolah ini terdiri dari beberapa bagian, yaitu ruang kepala madrasah, ruang guru, ruang tata usaha, ruang kelas, mushalla dan yang lainnya. Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan sarana dan prasarana MIN 3 Kota Banjarmasin dapat dilihat pada tabel IV.IV berikut.

Tabel IV.IV Keadaan Sarana dan Prasarana MIN 3 Kota Banjarmasin Tahun Pelajaran 2018/2019

No.	Jenis Prasarana	Jumlah Ruangan	Jumlah Ruang Kondisi Baik	Jumlah Ruang Kondisi Rusak	Kategori Kerusakan		
					Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
1	Ruang Kelas	15	4	11	4	9	-
2	Perpustakaan	1	1	-	-	-	-
3	Ruang Lab. IPA	-	-	-	-	-	-
4	Ruang Lab. Biologi	-	-	-	-	-	-
5	Ruang Lab. Fisika	-	-	-	-	-	-
6	Ruang Lab. Kimia	-	-	-	-	-	-
7	Ruang Lab. Komputer	-	-	-	-	-	-
8	Ruang Lab. Bahasa	-	-	-	-	-	-
9	Ruang Pimpinan	1	1	-	-	-	-
10	Ruang Guru	1	1	-	-	-	-
11	Ruang Tata Usaha	1	1	-	-	-	-
12	Ruang Konseling	-	-	-	-	-	-
13	Ruang Keterampilan / Bengkel	-	-	-	-	-	-
14	Ruang Serba Guna	-	-	-	-	-	-
15	Tempat Beribadah	1	1	-	-	-	-
16	Ruang UKS	1	-	1	-	-	-
17	Jamban / WC	7	6	1	-	1	-
18	Gudang	1	-	1	-	-	1

Lanjutan tabel IV.IV

No.	Jenis Prasarana	Jumlah Ruang	Jumlah Ruang Kondisi Baik	Jumlah Ruang Kondisi Rusak	Kategori Kerusakan		
					Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
19	Ruang Sirkulasi	-	-	-	-	-	-
20	Tempat Olah Raga	1	1	-	-	-	-
21	Ruang OSIS	-	-	-	-	-	-
22	Ruang Lainnya	2	1	1	-	-	1

Sumber: Tata Usaha MIN 3 Kota Banjarmasin Tahun Pelajaran 2018/2019

Dari keadaan sarana dan prasarana MIN 3 Kota Banjarmasin tersebut dapat diketahui bahwa bangunan madrasah, ruang dan sarana fisik lainnya sudah memadai serta sangat mendukung dalam proses pembelajaran.

B. Penyajian Data

Setelah penulis memberikan gambaran umum tentang keadaan MIN 3 Kota Banjarmasin, sekarang penulis akan mengemukakan hasil penelitian yang didata melalui teknik observasi, tes, wawancara, angket, dan dokumentasi. Kemudian data tersebut akan diuraikan secara *deskriptif kualitatif* tentang kemampuan berbicara Bahasa Indonesia siswa kelas tinggi di MIN 3 Kota Banjarmasin tahun pelajaran 2018/2019.

Penulis melakukan riset di madrasah sebanyak 5 kali, dapat dilihat pada tabel IV.V berikut.

Tabel IV.V Data Pelaksanaan Observasi, Tes, Wawancara, Angket, dan Dokumentasi

No.	Hari/Tgl	Waktu	Teknik	Keterangan
1	Senin/ 15-7-2019	11.00-11.45	Observasi	Sarana dan prasarana serta kegiatan sekolah

Lanjutan tabel IV.V

No.	Hari/Tgl	Waktu	Teknik	Keterangan
2	Selasa/ 16-7-2019	10.00-11.00 11.05-11.15 11.20-11.40	Observasi, Wawancara, Dokumentasi Wawancara Wawancara	TU Kepala Madrasah Ibu Risfa/Wali kelas VB
3	Kamis/ 18-7-2019	10.30-11.40	Observasi, Tes, Dokumentasi	Siswa VB
4	Jum'at/ 19-7-2019	08.00-09.10	Observasi, Tes, Dokumentasi, Angket	Siswa VA
5	Sabtu/ 20-7-2019	09.10-10.20 10.50-11.15	Observasi, Tes, Dokumentasi, Angket Wawancara	Siswa VB Ibu Risya/Wali kelas VA

1. Data Tentang Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia Siswa Kelas V di MIN 3 Kota Banjarmasin

Berdasarkan hasil tes dan observasi yang dilakukan penulis terhadap siswa kelas VA pada tanggal 19 Juli 2019, kelas VB pada tanggal 18 dan 20 Juli 2019, sebelum dilakukannya tes bercerita di depan kelas, maka penulis mengarahkan, menjelaskan dan memberikan contoh terlebih dahulu kepada para siswa tentang bagaimana cara bercerita yang sesuai dengan topik. Setelah itu baru siswa diberikan waktu untuk menyiapkan terlebih dahulu agar nanti saat tampil bercerita tentang pengalaman yang berkesan bagi dirinya di depan kelas dengan baik dan semaksimal mungkin. Dari tes dan observasi tersebut dapat diketahui kemampuan berbicara siswa yang meliputi: bahasa lisan, isi pembicaraan, serta teknik dan penampilan.

a. Bahasa Lisan

1) Lafal

Untuk mengetahui hasil kejelasan lafal yang ditampilkan siswa saat bercerita di depan kelas dapat dilihat pada tabel IV.VI dan IV.VII berikut.

Tabel IV.VI Lafal Bercerita Kelas VA

No.	Nilai	F	Persen (%)
1	1	-	-
2	2	-	-
3	3	-	-
4	4	12	39%
5	5	19	61%
Σ		31	100%

Dari tabel IV.VI menunjukkan bahwa dari 31 siswa yang bercerita di depan kelas yang mendapatkan nilai 4 berjumlah 12 siswa (39%), dan nilai 5 berjumlah 19 siswa (61%).

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa lafal yang digunakan siswa saat bercerita di depan kelas dengan sangat jelas berjumlah 19 siswa dan 12 siswa dengan lafal yang jelas.

Tabel IV.VII Lafal Bercerita Kelas VB

No.	Nilai	F	Persen (%)
1	1	-	-
2	2	-	-
3	3	4	13%
4	4	11	35%
5	5	16	52%
Σ		31	100%

Dari tabel IV.VII menunjukkan bahwa dari 31 siswa yang bercerita di depan kelas yang mendapatkan nilai 3 berjumlah 4 siswa (13%), nilai 4 berjumlah 11 siswa (35%), dan nilai 5 berjumlah 16 siswa (52%).

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa lafal yang digunakan siswa saat bercerita di depan kelas dengan sangat jelas berjumlah 16 siswa, 11 siswa dengan lafal yang jelas, dan 4 siswa dengan lafal yang cukup jelas.

2) Intonasi

Untuk mengetahui hasil kejelasan intonasi yang ditampilkan siswa saat bercerita di depan kelas dapat dilihat pada tabel IV.VIII dan IV.IX berikut.

Tabel IV.VIII Intonasi Bercerita Kelas VA

No.	Nilai	F	Persen (%)
1	1	-	-
2	2	-	-
3	3	1	3%
4	4	26	84%
5	5	4	13%
Σ		31	100%

Dari tabel IV.VIII menunjukkan bahwa dari 31 siswa yang bercerita di depan kelas yang mendapatkan nilai 3 berjumlah 1 siswa (3%), nilai 4 berjumlah 26 siswa (84%), dan nilai 5 berjumlah 4 siswa (13%).

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa intonasi yang digunakan siswa saat bercerita di depan kelas dengan sangat baik berjumlah 4 siswa, 26 siswa dengan baik, dan 1 siswa dengan intonasi yang cukup baik.

Tabel IV.IX Intonasi Bercerita Kelas VB

No.	Nilai	F	Persen (%)
1	1	-	-
2	2	-	-
3	3	1	3%
4	4	24	78%
5	5	6	19%
Σ		31	100%

Dari tabel IV.IX menunjukkan bahwa dari 31 siswa yang bercerita di depan kelas yang mendapatkan nilai 3 berjumlah 1 siswa (3%), nilai 4 berjumlah 24 siswa (78%), dan nilai 5 berjumlah 6 siswa (19%).

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa intonasi yang digunakan siswa saat bercerita di depan kelas dengan sangat baik berjumlah 6 siswa, 24 siswa dengan intonasi yang baik, dan hanya 1 siswa yang intonasinya cukup baik.

3) Struktur Bahasa

Untuk mengetahui hasil struktur bahasa yang ditampilkan siswa saat bercerita di depan kelas dapat dilihat pada tabel IV.X dan IV.XI berikut.

Tabel IV.X Struktur Bahasa Bercerita Kelas VA

No.	Nilai	F	Persen (%)
1	1	-	-
2	2	-	-
3	3	3	10%
4	4	26	84%
5	5	2	6%
Σ		31	100%

Dari tabel IV.X menunjukkan bahwa dari 31 siswa yang bercerita di depan kelas yang mendapatkan nilai 3 berjumlah 3 siswa (10%), nilai 4 berjumlah 26 siswa (84%), dan nilai 5 berjumlah 2 siswa (6%).

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa struktur bahasa yang digunakan siswa saat bercerita di depan kelas dengan sangat baik berjumlah 2 siswa, 26 siswa dengan struktur bahasa yang baik, dan 3 siswa dengan nilai cukup baik.

Tabel IV.XI Struktur Bahasa Bercerita Kelas VB

No.	Nilai	F	Persen (%)
1	1	-	-
2	2	-	-
3	3	1	3%
4	4	29	94%
5	5	1	3%
Σ		31	100%

Dari tabel IV.XI menunjukkan bahwa dari 31 siswa yang bercerita di depan kelas yang mendapatkan nilai 3 berjumlah 1 siswa (3%), nilai 4 berjumlah 29 siswa (94%), dan nilai 5 berjumlah 1 siswa (3%).

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa struktur bahasa yang digunakan siswa saat bercerita di depan kelas dengan sangat baik hanya 1 siswa, 29 siswa dengan baik, dan 1 siswa dengan struktur bahasa yang cukup baik.

4) Gaya Bahasa

Untuk mengetahui hasil penggunaan gaya bahasa atau majas yang ditampilkan siswa saat bercerita di depan kelas dapat dilihat pada tabel IV.XII dan IV.XIII berikut.

Tabel IV.XII Gaya Bahasa Bercerita Kelas VA

No.	Nilai	F	Persen (%)
1	1	-	-
2	2	-	-
3	3	9	29%
4	4	21	68%
5	5	1	3%
Σ		31	100%

Dari tabel IV.XII menunjukkan bahwa dari 31 siswa yang bercerita di depan kelas yang mendapatkan nilai 3 berjumlah 9 siswa (29%), nilai 4 berjumlah 21 siswa (68%), dan nilai 5 berjumlah 1 siswa (3%).

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa gaya bahasa yang digunakan siswa saat bercerita di depan kelas dengan sangat baik berjumlah 1 siswa, 21 siswa dengan gaya bahasa yang baik, dan ada 9 siswa dengan gaya bahasa yang cukup baik.

Tabel IV.XIII Gaya Bahasa Bercerita Kelas VB

No.	Nilai	F	Persen (%)
1	1	-	-
2	2	-	-
3	3	5	16%
4	4	25	81%
5	5	1	3%
Σ		31	100%

Dari tabel IV.XIII menunjukkan bahwa dari 31 siswa yang bercerita di depan kelas yang mendapatkan nilai 3 berjumlah 5 siswa (16%), nilai 4 berjumlah 25 siswa (81%), dan nilai 5 berjumlah 1 siswa (3%).

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa gaya bahasa yang digunakan siswa saat bercerita di depan kelas dengan sangat baik berjumlah 1 siswa, 25 siswa dengan gaya bahasa yang baik, dan 5 siswa dengan cukup baik.

b. Isi Pembicaraan

1) Hubungan Isi Topik

Untuk mengetahui hasil ketepatan hubungan isi topik yang ditampilkan siswa saat bercerita di depan kelas dapat dilihat pada tabel IV.XIV dan IV.XV berikut.

Tabel IV.XIV Hubungan Isi Topik Bercerita Kelas VA

No.	Nilai	F	Persen (%)
1	1	-	-
2	2	-	-
3	3	2	6%
4	4	15	49%
5	5	14	45%
Σ		31	100%

Dari tabel IV.XIV menunjukkan bahwa dari 31 siswa yang bercerita di depan kelas yang mendapatkan nilai 3 berjumlah 2 siswa (6%), nilai 4 berjumlah 15 siswa (49%), dan nilai 5 berjumlah 14 siswa (45%).

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa hubungan isi topik yang digunakan siswa saat bercerita di depan kelas dengan sangat tepat berjumlah 14 siswa, 15 siswa dengan tepat, dan ada 2 siswa yang cukup tepat.

Tabel IV.XV Hubungan Isi Topik Bercerita Kelas VB

No.	Nilai	F	Persen (%)
1	1	-	-
2	2	-	-
3	3	1	3%
4	4	25	81%
5	5	5	16%
Σ		31	100%

Dari tabel IV.XV menunjukkan bahwa dari 31 siswa yang bercerita di depan kelas yang mendapatkan nilai 3 berjumlah 1 siswa (3%), nilai 4 berjumlah 25 siswa (81%), dan nilai 5 berjumlah 5 siswa (16%).

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa hubungan isi topik yang digunakan siswa saat bercerita di depan kelas dengan sangat tepat berjumlah 5 siswa, 25 siswa dengan hubungan isi topiknya sudah tepat, dan hanya 1 yang cukup tepat.

2) Struktur Isi

Untuk mengetahui hasil kerapian susunan struktur isi yang ditampilkan siswa saat bercerita di depan kelas dapat dilihat pada tabel IV.XVI dan IV.XVII berikut.

Tabel IV.XVI Struktur Isi Bercerita Kelas VA

No.	Nilai	F	Persen (%)
1	1	-	-
2	2	-	-
3	3	3	10%
4	4	24	77%
5	5	4	13%
Σ		31	100%

Dari tabel IV.XVI menunjukkan bahwa dari 31 siswa yang bercerita di depan kelas yang mendapatkan nilai 3 berjumlah 3 siswa (10%), nilai 4 berjumlah 24 siswa (77%), dan nilai 5 berjumlah 4 siswa (13%).

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa susunan struktur isi yang disampaikan siswa saat bercerita di depan kelas yang sangat rapi berjumlah 4 siswa, 24 siswa yang struktur isinya sudah rapi, dan 3 siswa yang cukup rapi.

Tabel IV.XVII Struktur Isi Bercerita Kelas VB

No.	Nilai	F	Persen (%)
1	1	-	-
2	2	-	-
3	3	3	10%
4	4	27	87%
5	5	1	3%
Σ		31	100%

Dari tabel IV.XVII menunjukkan bahwa dari 31 siswa yang bercerita di depan kelas yang mendapatkan nilai 3 berjumlah 3 siswa (10%), nilai 4 berjumlah 27 siswa (87%), dan nilai 5 berjumlah 1 siswa (3%).

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa susunan struktur isi yang disampaikan siswa saat bercerita di depan kelas yang sangat rapi berjumlah 1 siswa, 27 siswa yang struktur isinya sudah rapi, dan 3 siswa yang cukup rapi.

3) Kuantitas Isi

Untuk mengetahui hasil kuantitas isi yang ditampilkan siswa saat bercerita di depan kelas dapat dilihat pada tabel IV.XVIII dan IV.XIX berikut.

Tabel IV.XVIII Kuantitas Isi Bercerita Kelas VA

No.	Nilai	F	Persen (%)
1	1	-	-
2	2	-	-
3	3	6	19%
4	4	15	49%
5	5	10	32%
Σ		31	100%

Dari tabel IV.XVIII menunjukkan bahwa dari 31 siswa yang bercerita di depan kelas yang mendapatkan nilai 3 berjumlah 6 siswa (19%), nilai 4 berjumlah 15 siswa (49%), dan nilai 5 berjumlah 10 siswa (32%).

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa kuantitas isi yang digunakan siswa saat bercerita di depan kelas yang memiliki kosa kata sangat banyak berjumlah 10 siswa, 15 siswa menggunakan kosa kata yang banyak, dan 6 siswa yang menggunakan kosa kata dengan cukup banyak.

Tabel IV.XIX Kuantitas Isi Bercerita Kelas VB

No.	Nilai	F	Persen (%)
1	1	-	-
2	2	-	-
3	3	10	32%
4	4	18	58%
5	5	3	10%
Σ		31	100%

Dari tabel IV.XIX menunjukkan bahwa dari 31 siswa yang bercerita di depan kelas yang mendapatkan nilai 3 berjumlah 10 siswa (32%), nilai 4 berjumlah 18 siswa (58%), dan nilai 5 berjumlah 3 siswa (10%).

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa kuantitas isi yang digunakan siswa saat bercerita di depan kelas yang memiliki kosa kata sangat banyak berjumlah 3 siswa, 18 siswa menggunakan kosa kata yang banyak, dan 10 siswa dengan kosa kata yang cukup banyak.

4) Kualitas Isi

Untuk mengetahui hasil kualitas isi yang ditampilkan siswa saat bercerita di depan kelas dapat dilihat pada tabel IV.XX dan IV.XXI berikut.

Tabel IV.XX Kualitas Isi Bercerita Kelas VA

No.	Nilai	F	Persen (%)
1	1	-	-
2	2	-	-
3	3	2	6%
4	4	13	42%
5	5	16	52%
Σ		31	100%

Dari tabel IV.XX menunjukkan bahwa dari 31 siswa yang bercerita di depan kelas yang mendapatkan nilai 3 berjumlah 2 siswa (6%), nilai 4 berjumlah 13 siswa (42%), dan nilai 5 berjumlah 16 siswa (52%).

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa kualitas isi yang disampaikan siswa saat bercerita di depan kelas yang memiliki nilai sangat baik ada 16 siswa, 13 siswa yang nilainya baik, dan ada 2 siswa dengan nilai cukup baik.

Tabel IV.XXI Kualitas Isi Bercerita Kelas VB

No.	Nilai	F	Persen (%)
1	1	-	-
2	2	-	-
3	3	8	26%
4	4	16	51%
5	5	7	23%
Σ		31	100%

Dari tabel IV.XXI menunjukkan bahwa dari 31 siswa yang bercerita di depan kelas yang mendapatkan nilai 3 berjumlah 8 siswa (26%), nilai 4 berjumlah 16 siswa (51%), dan nilai 5 berjumlah 7 siswa (23%).

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa kualitas isi yang disampaikan siswa saat bercerita di depan kelas yang memiliki nilai sangat baik ada 7 siswa, ada 16 siswa yang nilainya baik, dan 8 siswa yang nilainya cukup baik.

c. Teknik dan Penampilan

Berdasarkan hasil observasi dan tes yang dilakukan penulis di kelas VA pada tanggal 19 Juli 2019 pukul 08.00-09.10, penulis melakukan observasi terhadap kemampuan siswa bercerita tentang pengalaman yang berkesan bagi dirinya, tes ini pun dilakukan di depan kelas yang disaksikan oleh teman-temannya dan dilakukan secara bergantian secara acak oleh penulis. 1 hari sebelumnya memang sudah disampaikan agar dapat menyiapkan cerita apa yang akan disampaikan. Saat pelaksanaan, penulis menyampaikan beberapa hal yang akan menjadi penilaian. Saat dimulai maka penulis pun duduk di belakang kelas agar dapat mengobservasi dan menilai kemampuan bercerita siswa.

Adapun observasi dan tes di kelas VB dilakukan penulis pada tanggal 18 dan 20 Juli 2019, untuk prosedurnya ataupun tahapan-tahapannya sama seperti di kelas VA. Akan tetapi penulis memerlukan waktu lebih lama di kelas VB dikarenakan untuk mengontrol kondisi di kelas tersebut yang sedikit kurang kondusif.

1) Gerak-gerak

Untuk mengetahui hasil observasi dan tes yang ditampilkan siswa saat bercerita di depan kelas dapat dilihat pada tabel IV.XXII dan IV.XXIII berikut.

Tabel IV.XXII Gerak-gerak Bercerita Kelas VA

No.	Nilai	F	Persen (%)
1	1	-	-
2	2	-	-
3	3	11	36%
4	4	20	64%
5	5	-	-
Σ		31	100%

Dari tabel IV.XXII menunjukkan bahwa dari 31 siswa yang bercerita di depan kelas yang mendapatkan nilai 3 berjumlah 11 siswa (36%), dan nilai 4 berjumlah 20 siswa (64%).

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa gerak-gerak siswa saat bercerita di depan kelas yang mendapatkan hasil tepat dan benar ada 20 siswa dan 11 siswa lainnya memperoleh hasil cukup tepat dan benar. Masih banyak siswa yang monoton dalam gerakan tubuh dan bahkan ada yang tanpa gerak, dalam artian diam saja.

Tabel IV.XXIII Gerak-gerak Bercerita Kelas VB

No.	Nilai	F	Persen (%)
1	1	-	-
2	2	-	-
3	3	14	45%
4	4	16	52%
5	5	1	3%
Σ		31	100%

Dari tabel IV.XXIII menunjukkan bahwa dari 31 siswa yang bercerita di depan kelas yang mendapatkan nilai 3 berjumlah 14 siswa (45%), nilai 4 berjumlah 16 siswa (52%), dan nilai 5 berjumlah 1 siswa (3%).

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa gerak-gerak siswa saat bercerita di depan kelas yang mendapatkan hasil sangat tepat dan benar hanya ada 1 siswa, 16 siswa memperoleh hasil yang sudah tepat dan benar, dan 14 siswa memperoleh hasil yang cukup tepat dan benar. Sama halnya dengan kelas VA, kelas VB pun masih banyak siswa yang monoton dalam gerakan tubuh dan bahkan ada yang tanpa gerak, dalam artian diam saja.

2) Mimik

Untuk mengetahui hasil mimik atau ekspresi wajah yang ditampilkan siswa saat bercerita di depan kelas dapat dilihat pada tabel IV.XXIV dan IV.XXV berikut.

Tabel IV.XXIV Mimik Bercerita Kelas VA

No.	Nilai	F	Persen (%)
1	1	-	-
2	2	-	-
3	3	11	35%
4	4	18	59%
5	5	2	6%
Σ		31	100%

Dari tabel IV.XXIV menunjukkan bahwa dari 31 siswa yang bercerita di depan kelas yang mendapatkan nilai 3 berjumlah 11 siswa (35%), nilai 4 berjumlah 18 siswa (59%), dan nilai 5 berjumlah 2 siswa (6%).

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa mimik atau ekspresi wajah yang ditampilkan siswa saat bercerita di depan kelas yang sudah sangat baik ada 2 siswa, 18 siswa yang sudah baik, dan 11 siswa yang cukup baik.

Tabel IV.XXV Mimik Bercerita Kelas VB

No.	Nilai	F	Persen (%)
1	1	-	-
2	2	-	-
3	3	11	35%
4	4	16	52%
5	5	4	13%
	Σ	31	100%

Dari tabel IV.XXV menunjukkan bahwa dari 31 siswa yang bercerita di depan kelas yang mendapatkan nilai 3 berjumlah 11 siswa (35%), nilai 4 berjumlah 16 siswa (52%), dan nilai 5 berjumlah 4 siswa (13%).

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa mimik atau ekspresi wajah yang ditampilkan siswa saat bercerita di depan kelas yang sudah sangat baik ada 4 siswa, 16 siswa yang sudah baik, dan 11 siswa yang sudah cukup baik.

3) Hubungan dengan Pendengar

Untuk mengetahui hasil hubungan siswa dengan pendengar saat bercerita di depan kelas dapat dilihat pada tabel IV.XXVI dan IV.XXVII berikut.

Tabel IV.XXVI Hubungan dengan Pendengar saat Bercerita Kelas VA

No.	Nilai	F	Persen (%)
1	1	-	-
2	2	-	-
3	3	-	-
4	4	14	45%
5	5	17	55%
Σ		31	100%

Dari tabel IV.XXVI menunjukkan bahwa dari 31 siswa yang bercerita di depan kelas yang mendapatkan nilai 4 berjumlah 14 siswa (45%), dan nilai 5 berjumlah 17 siswa (55%).

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa hubungan dengan pendengar saat bercerita di depan kelas ada 17 siswa yang sudah sangat baik dan 14 siswa yang sudah baik.

Tabel IV.XXVII Hubungan dengan Pendengar saat Bercerita Kelas VB

No.	Nilai	F	Persen (%)
1	1	-	-
2	2	-	-
3	3	1	3%
4	4	16	52%
5	5	14	45%
Σ		31	100%

Dari tabel IV.XXVII menunjukkan bahwa dari 31 siswa yang bercerita di depan kelas yang mendapatkan nilai 3 berjumlah 1 siswa (3%), nilai 4 berjumlah 16 siswa (52%), dan nilai 5 berjumlah 14 siswa (45%).

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa hubungan dengan pendengar saat bercerita di depan kelas sudah sangat baik ada 14 siswa, 16 siswa yang sudah baik, dan hanya 1 siswa yang mendapatkan nilai cukup baik.

4) Volume Suara

Untuk mengetahui volume suara yang ditampilkan siswa saat bercerita di depan kelas dapat dilihat pada tabel IV.XXVIII dan IV.XXIX berikut.

Tabel IV.XXVIII Volume Suara Bercerita Kelas VA

No.	Nilai	F	Persen (%)
1	1	-	-
2	2	-	-
3	3	1	3%
4	4	3	10%
5	5	27	87%
Σ		31	100%

Dari tabel IV.XXVIII menunjukkan bahwa dari 31 siswa yang bercerita di depan kelas yang mendapatkan nilai 3 berjumlah 1 siswa (3%), nilai 4 berjumlah 3 siswa (10%), dan nilai 5 berjumlah 27 siswa (87%).

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa volume suara yang digunakan dengan kualitas sangat jelas dan nyaring ada 27 siswa, 3 siswa memiliki kualitas jelas dan nyaring, dan hanya 1 siswa yang memiliki nilai cukup jelas.

Tabel IV.XXIX Volume Suara Bercerita Kelas VB

No.	Nilai	F	Persen (%)
1	1	-	-
2	2	-	-
3	3	4	13%
4	4	14	45%
5	5	13	42%
Σ		31	100%

Dari tabel IV.XXIX menunjukkan bahwa dari 31 siswa yang bercerita di depan kelas yang mendapatkan nilai 3 berjumlah 4 siswa (13%), nilai 4 berjumlah 14 siswa (45%), dan nilai 5 berjumlah 13 siswa (42%).

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa volume suara yang digunakan dengan kualitas sangat jelas dan nyaring ada 13 siswa, 14 siswa memiliki kualitas jelas dan nyaring, dan 4 siswa yang cukup jelas dan nyaring.

5) Jalannya Pembicaraan

Untuk mengetahui hasil jalannya pembicaraan yang ditampilkan siswa saat bercerita di depan kelas dapat dilihat pada tabel IV.XXX dan IV.XXXI berikut.

Tabel IV.XXX Jalannya Pembicaraan Saat Bercerita Kelas VA

No.	Nilai	F	Persen (%)
1	1	-	-
2	2	-	-
3	3	4	13%
4	4	18	58%
5	5	9	29%
Σ		31	100%

Dari tabel IV.XXX menunjukkan bahwa dari 31 siswa yang bercerita di depan kelas yang mendapatkan nilai 3 berjumlah 4 siswa (13%), nilai 4 berjumlah 18 siswa (58%), dan nilai 5 berjumlah 9 siswa (29%).

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa jalannya pembicaraan saat bercerita di depan kelas berjalan dengan baik. Ada 9 siswa mendapat nilai sangat baik, 18 siswa mendapat nilai baik, dan 4 siswa mendapat nilai cukup baik.

Tabel IV.XXXI Jalannya Pembicaraan Saat Bercerita Kelas VB

No.	Nilai	F	Persen (%)
1	1	-	-
2	2	-	-
3	3	6	19%
4	4	22	71%
5	5	3	10%
Σ		31	100%

Dari tabel IV.XXXI menunjukkan bahwa dari 31 siswa yang bercerita di depan kelas yang mendapatkan nilai 3 berjumlah 6 siswa (19%), nilai 4 berjumlah 22 siswa (71%), dan nilai 5 berjumlah 3 siswa (10%).

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa jalannya pembicaraan saat bercerita di depan kelas berjalan dengan baik. Ada 3 siswa dengan nilai sangat baik, 22 siswa dengan nilai baik, dan 6 siswa mendapat nilai cukup baik.

2. Data Mengenai Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia Siswa Kelas V di MIN 3 Kota Banjarmasin

a. Umur Anak

Manusia yang bertambah umurnya maka akan semakin matang pertumbuhan fisiknya, bertambah pengalaman, dan meningkat kebutuhannya. Bahasa seseorang akan berkembang sejalan dengan penambahan pengalaman dan kebutuhannya. Berdasarkan hasil observasi, angket, dan dokumen yang dilakukan dan didapat oleh penulis, maka didapatlah umur siswa sebagaimana yang tertera pada tabel IV.XXXII berikut.

Tabel IV.XXXII Umur Siswa Kelas VA dan VB

No	Umur	F	Persen (%)
Kelas VA	10 tahun	2	7%
	11 tahun	24	77%
	12 tahun	4	13%
	13 tahun	1	3%
Σ		31	100%
Kelas VB	10 tahun	7	23%
	11 tahun	20	64%
	12 tahun	4	13%
	13 tahun	-	-
Σ		31	100%

Dari tabel IV.XXXII terlihat dari 62 siswa yang tergabung dari kelas VA dan VB, siswa yang berumur 10 tahun berjumlah 9 siswa (14%), siswa yang berumur 11 tahun berjumlah 44 siswa (71%), siswa yang berumur 12 tahun berjumlah 8 siswa (13%), dan siswa yang berumur 13 tahun berjumlah 1 siswa (2%). Dengan demikian dapat dikatakan rata-rata umur anak pada kelas V adalah 11 tahun.

b. Kondisi Lingkungan

Lingkungan tempat anak tumbuh dan berkembang memberi andil yang cukup besar dalam berbahasa. Perkembangan bahasa di lingkungan perkotaan akan berbeda dengan di lingkungan pedesaan. Begitu pula perkembangan bahasa di daerah pantai, pegunungan, dan daerah-daerah terpencil dan di kelompok sosial lainnya.

Berdasarkan hasil observasi dan angket yang dilakukan penulis pada tanggal 19-20 Juli 2019 diketahui bahwa siswa kebanyakan berada di lingkungan perkotaan, yang tentunya akan berpengaruh terhadap perkembangan berbahasanya yang ditunjang oleh lingkungan dan teknologi yang berkembang.

c. Kecerdasan Anak

Berdasarkan hasil observasi dan tes yang dilakukan pada tanggal 18-20 Juli 2019 diketahui bahwa nilai rata-rata siswa kelas VA adalah 84 dan siswa kelas VB adalah 80. Sedangkan KKM yang berlaku di MIN 3 Kota Banjarmasin pada pelajaran Bahasa Indonesia adalah 70. Dengan demikian dapat dikatakan lulus dan kecerdasan anak memiliki nilai baik bahkan sangat baik.

d. Status Sosial Ekonomi Keluarga

Keluarga yang berstatus sosial ekonomi baik, akan mampu menyediakan situasi yang baik bagi perkembangan bahasa anak-anak dan anggota keluarganya. Rangsangan untuk dapat ditiru oleh anak-anak dari anggota keluarga yang berstatus sosial tinggi berbeda dengan keluarga yang berstatus sosial rendah. Hal ini akan lebih tampak perbedaan perkembangan bahasa bagi anak yang hidup di dalam keluarga yang terdidik dan tidak terdidik. Dengan kata lain pendidikan keluarga berpengaruh pula terhadap perkembangan bahasa.

Berdasarkan hasil angket yang dibagikan kepada siswa pada tanggal 19 dan 20 Juli 2019, didapatkan bahwa memang benar siswa kelas V adalah terlahir dari keluarga yang berpendidikan tinggi. Rata-rata berpendidikan sarjana dan SMA/ sederajat. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa status sosial ekonomi keluarga akan mampu mendorong dan mempengaruhi terhadap pendidikan anak.

e. Kondisi Fisik

Kondisi fisik di sini dimaksudkan kondisi kesehatan anak. Seseorang yang cacat dan terganggu kemampuannya untuk berkomunikasi seperti bisu, tuli, gagap, atau organ suara tidak sempurna akan mengganggu perkembangan berkomunikasi dan tentu akan mengganggu perkembangan dalam berbahasa.

Berdasarkan hasil angket yang dibagikan kepada siswa pada tanggal 19 dan 20 Juli 2019, didapatkan hasil yang menunjukkan bahwa semua anak tidak ada yang mengalami cacat fisik. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa seluruh siswa kelas V dalam kondisi baik dan sehat.

C. Analisis Data

Setelah semua data disajikan, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis terhadap semua data tersebut. Data mengenai kemampuan berbicara Bahasa Indonesia siswa kelas tinggi di MIN 3 Kota Banjarmasin tahun pelajaran 2018/2019 dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kemampuan berbicara Bahasa Indonesia siswa kelas tinggi di MIN 3 Kota Banjarmasin.

Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia Siswa Kelas Tinggi di MIN 3 Kota Banjarmasin Tahun Pelajaran 2018/2019, meliputi:

1. Lafal bercerita siswa kelas V

Berdasarkan penyajian data dari penulis bahwa lafal yang digunakan siswa saat bercerita di depan kelas yang mendapatkan nilai sangat jelas berjumlah 35 siswa, nilai jelas 23 siswa, dan nilai cukup jelas ada 4 siswa

Dari hasil analisis penulis bahwa lafal yang digunakan siswa saat bercerita di depan kelas dapat dikatakan sangat jelas. Hal tersebut dibuktikan dengan 50% lebih siswa mendapatkan nilai dengan keterangan sangat jelas.

2. Intonasi bercerita siswa kelas V

Berdasarkan penyajian data dari penulis bahwa intonasi yang digunakan siswa saat bercerita di depan kelas yang mendapatkan nilai sangat baik berjumlah 10 siswa, nilai baik 50 siswa, dan nilai cukup baik ada 2 siswa

Dari hasil analisis penulis bahwa intonasi yang digunakan siswa saat bercerita di depan kelas dapat dikatakan baik. Hal tersebut dibuktikan dengan 50% lebih siswa mendapatkan nilai dengan keterangan baik.

3. Struktur bahasa bercerita siswa kelas V

Berdasarkan penyajian data dari penulis bahwa struktur bahasa yang digunakan siswa saat bercerita di depan kelas yang mendapatkan nilai sangat baik berjumlah 3 siswa, nilai baik 55 siswa, dan nilai cukup baik ada 4 siswa

Dari hasil analisis penulis bahwa struktur bahasa yang digunakan siswa saat bercerita di depan kelas dapat dikatakan baik. Hal tersebut dibuktikan dengan 50% lebih siswa mendapatkan nilai dengan keterangan baik.

4. Gaya bahasa bercerita siswa kelas V

Berdasarkan penyajian data dari penulis bahwa gaya bahasa yang digunakan siswa saat bercerita di depan kelas yang mendapatkan nilai sangat baik berjumlah 2 siswa, nilai baik 46 siswa, dan nilai cukup baik ada 14 siswa

Dari hasil analisis penulis bahwa gaya bahasa yang digunakan siswa saat bercerita di depan kelas dapat dikatakan baik. Hal tersebut dibuktikan dengan 50% lebih siswa mendapatkan nilai dengan keterangan baik.

5. Hubungan isi topik bercerita siswa kelas V

Berdasarkan penyajian data dari penulis bahwa hubungan isi topik yang digunakan siswa saat bercerita di depan kelas yang mendapatkan nilai sangat tepat berjumlah 19 siswa, nilai tepat 40 siswa, dan nilai cukup tepat ada 3 siswa

Dari hasil analisis penulis bahwa hubungan isi topik yang digunakan siswa saat bercerita di depan kelas dapat dikatakan sudah tepat. Hal tersebut dibuktikan dengan 50% lebih siswa mendapatkan nilai dengan keterangan tepat.

6. Struktur isi bercerita siswa kelas V

Berdasarkan penyajian data dari penulis bahwa struktur isi yang digunakan siswa saat bercerita di depan kelas yang mendapatkan nilai sangat rapi berjumlah 5 siswa, nilai rapi 51 siswa, dan nilai cukup rapi ada 6 siswa

Dari hasil analisis penulis bahwa struktur isi yang digunakan siswa saat bercerita di depan kelas dapat dikatakan sudah rapi dan benar. Hal tersebut dibuktikan dengan 50% lebih siswa mendapatkan nilai dengan keterangan rapi.

7. Kuantitas isi bercerita siswa kelas V

Berdasarkan penyajian data dari penulis bahwa kuantitas isi yang digunakan siswa saat bercerita di depan kelas yang mendapatkan nilai sangat banyak berjumlah 13 siswa, nilai banyak 33 siswa, dan nilai cukup banyak ada 16 siswa

Dari hasil analisis penulis bahwa kuantitas isi yang digunakan siswa saat bercerita di depan kelas dapat dikatakan banyak. Hal tersebut dibuktikan dengan 50% lebih siswa mendapatkan nilai dengan keterangan banyak.

8. Kualitas isi bercerita siswa kelas V

Berdasarkan penyajian data dari penulis bahwa kualitas isi yang digunakan siswa saat bercerita di depan kelas yang mendapatkan nilai sangat baik berjumlah 23 siswa, nilai baik 29 siswa, dan nilai cukup baik ada 10 siswa

Dari hasil analisis penulis bahwa kualitas isi yang digunakan siswa saat bercerita di depan kelas dapat dikatakan baik. Hal tersebut dibuktikan dari paling banyak siswa yang mendapatkan nilai dengan keterangan baik.

9. Gerak-gerik bercerita siswa kelas V

Berdasarkan penyajian data dari penulis bahwa gerak-gerik yang digunakan siswa saat bercerita di depan kelas yang mendapatkan nilai sangat tepat berjumlah 1 siswa, nilai tepat 36 siswa, dan nilai cukup tepat ada 25 siswa

Dari hasil analisis penulis bahwa gerak-gerik yang digunakan siswa saat bercerita di depan kelas dapat dikatakan sudah tepat. Hal tersebut dibuktikan dengan 50% lebih siswa mendapatkan nilai dengan keterangan tepat.

10. Mimik saat bercerita siswa kelas V

Berdasarkan penyajian data dari penulis bahwa mimik yang digunakan siswa saat bercerita di depan kelas yang mendapatkan nilai sangat baik berjumlah 6 siswa, nilai baik 34 siswa, dan nilai cukup baik ada 22 siswa

Dari hasil analisis penulis bahwa mimik yang digunakan siswa saat bercerita di depan kelas dapat dikatakan baik. Hal tersebut dibuktikan dengan 50% lebih siswa mendapatkan nilai dengan keterangan baik.

11. Hubungan dengan pendengar saat bercerita siswa kelas V

Berdasarkan penyajian data dari penulis bahwa hubungan dengan pendengar yang digunakan siswa saat bercerita di depan kelas yang mendapatkan nilai sangat baik berjumlah 31 siswa, nilai baik 30 siswa, dan nilai cukup baik ada 1 siswa

Dari hasil analisis penulis bahwa hubungan dengan pendengar yang digunakan siswa saat bercerita di depan kelas dapat dikatakan sangat baik. Hal tersebut dibuktikan dengan 50% siswa mendapatkan nilai dengan keterangan sangat baik.

12. Volume suara saat bercerita siswa kelas V

Berdasarkan penyajian data dari penulis bahwa volume suara yang digunakan siswa saat bercerita di depan kelas yang mendapatkan nilai sangat jelas berjumlah 40 siswa, nilai jelas 17 siswa, dan nilai cukup jelas ada 5 siswa

Dari hasil analisis penulis bahwa volume suara yang digunakan siswa saat bercerita di depan kelas dapat dikatakan sangat jelas. Hal tersebut dibuktikan dengan 50% lebih siswa mendapatkan nilai dengan keterangan sangat jelas.

13. Jalannya pembicaraan saat bercerita siswa kelas V

Berdasarkan penyajian data dari penulis bahwa jalannya pembicaraan yang digunakan siswa saat bercerita di depan kelas yang mendapatkan nilai sangat baik berjumlah 12 siswa, nilai baik 40 siswa, dan nilai cukup baik ada 10 siswa

Dari hasil analisis penulis bahwa jalannya pembicaraan yang digunakan siswa saat bercerita di depan kelas dapat dikatakan baik. Hal tersebut dibuktikan dengan 50% lebih siswa mendapatkan nilai dengan keterangan baik.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Berbicara Siswa Kelas Tinggi di MIN 3 Kota Banjarmasin Tahun Pelajaran 2018/2019, meliputi:

1. Umur Siswa

Dari data yang dikumpulkan penulis, dari 62 siswa yang tergabung dari kelas VA dan VB, siswa yang berumur 10 tahun berjumlah 9 siswa (14%), siswa yang berumur 11 tahun berjumlah 44 siswa (71%), siswa yang berumur 12 tahun berjumlah 8 siswa (13%), dan siswa yang berumur 13 tahun berjumlah 1 siswa (2%). Dengan demikian dapat dikatakan rata-rata umur anak pada kelas V adalah

11 tahun. Dan dari semuanya anak yang mendapatkan nilai tertinggi rata-rata didapatkan oleh anak yang berusia 11 tahun.

2. Kondisi Lingkungan

Lingkungan tempat anak tumbuh dan berkembang memberi andil yang cukup besar dalam berbahasa. Perkembangan bahasa di lingkungan perkotaan akan berbeda dengan di lingkungan pedesaan. Berdasarkan hasil observasi dan angket yang dilakukan penulis pada tanggal 19-20 Juli 2019 diketahui bahwa siswa kebanyakan berada di lingkungan perkotaan, yang tentunya akan berpengaruh terhadap perkembangan berbahasanya yang ditunjang oleh lingkungan dan teknologi yang berkembang. Maka dapat disimpulkan bahwa kondisi lingkungan sangat berpengaruh bagi kemampuan berbicara siswa.

3. Kecerdasan Anak

Berdasarkan hasil observasi dan tes yang dilakukan pada tanggal 18-20 Juli 2019 diketahui bahwa nilai rata-rata siswa kelas VA adalah 84 dan siswa kelas VB adalah 80. Sedangkan KKM yang berlaku di MIN 3 Kota Banjarmasin pada pelajaran Bahasa Indonesia adalah 70. Dari data yang diperoleh penulis bahwa siswa yang berprestasi di kelas mendapatkan nilai yang baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kecerdasan siswa sangat berpengaruh dalam kemampuan berbicara siswa.

4. Status Sosial Ekonomi Keluarga

Keluarga yang berstatus sosial ekonomi baik, akan mampu menyediakan situasi yang baik bagi perkembangan bahasa anak-anak dan anggota keluarganya. Hal ini akan lebih tampak perbedaan perkembangan bahasa bagi anak yang hidup

di dalam keluarga yang terdidik dan tidak terdidik. Dengan kata lain pendidikan keluarga berpengaruh pula terhadap perkembangan bahasa.

Berdasarkan hasil angket yang dibagikan kepada siswa pada tanggal 19 dan 20 Juli 2019, didapatkan bahwa memang benar siswa kelas V adalah terlahir dari keluarga yang berpendidikan tinggi. Rata-rata berpendidikan sarjana dan SMA/ sederajat. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa status sosial ekonomi keluarga akan mampu mendorong dan mempengaruhi terhadap pendidikan serta kemampuan berbicara siswa.

5. Kondisi Fisik

Kondisi fisik di sini dimaksudkan kondisi kesehatan anak. Seseorang yang cacat dan terganggu kemampuannya untuk berkomunikasi seperti bisu, tuli, gagap, atau organ suara tidak sempurna akan mengganggu perkembangan berkomunikasi dan tentu akan mengganggu perkembangan dalam berbahasa.

Berdasarkan hasil angket yang dibagikan kepada siswa pada tanggal 19 dan 20 Juli 2019, didapatkan hasil yang menunjukkan bahwa semua anak tidak ada yang mengalami cacat fisik. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa seluruh siswa kelas V dalam kondisi baik dan sehat. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kondisi fisik sangat mempengaruhi kemampuan berbicara siswa.